

## ANALISA IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DI KECAMATAN PRINGAPUS

Roymon Panjaitan<sup>1)</sup>, Santri Ilhamiyah<sup>2)</sup>

<sup>1), 2)</sup>Fakultas Komputer dan Bisnis Universitas Sains dan Teknologi Komputer.

E-mail: roymon\_panjaitan@yahoo.com<sup>1), 2)</sup>

---

### Abstract

*The purpose of this research is to propose the design of the computerized system of cash receipts and expenditures by using Visual Basic Net application that contributes to making it easier to design forms, reports, and programming. Problems are briefly known in the system is still conventional in manual recording and the absence of quality information that can measure user performance. The methods offered in solving this with research and development methods in the form of visual basic net programs. Research instruments are carried out by direct survey by identifying problems through interviews and the dissemination of questionnaires. Contribution through accounting system with the visual basic net application provides positive results in improving the performance of receiving processing and cash expenditure in filling in forecast data, user data, incoming cash transactions, and cash out at Pringapus Subdistrict Office.*

**Keywords:** *Cash Receipts, Cash Expenses, Visual Basic Net*

---

### PENDAHULUAN

Teknologi komputer mengalami perkembangan yang sangat baik dan pesat dibidang perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*). Teknologi yang berkembang sesuai tuntutan zaman menjadi sarana yang sangat mendukung untuk menangani berbagai permasalahan yang timbul dalam mengelola dan menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan, organisasi maupun instansi juga membawa pengaruh besar terhadap peradaban yang mengakibatkan terjadinya perlombaan dalam mengejar kebutuhan yang dirasakan oleh setiap instansi.

Kas merupakan hal yang penting dalam setiap transaksi perusahaan/instansi pemerintah. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi kas yang mengatur mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik. Kantor Kecamatan Pringapus sebagai suatu instansi pemerintah yang proses pekerjaannya melayani masyarakat di lingkungan tersebut seperti pembangun fasilitas, alat-alat dalam proses pekerjaan, upah atau gaji karyawan, APBD (Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah), dan apa saja yang terkait dengan pengeluaran keuangan daerah, tentu saja semua itu tidak terlepas dari kas yang membutuhkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Kas sebagai alat pembayaran harus dikelola dengan baik untuk menghindari penyelewengan dan penyimpangan. Penyelewengan dan penyimpangan kas dapat dihindari dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengetahui efektifnya sistem komputerisasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di Kantor Kecamatan Pringapus. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam tugas akhir dengan judul Sistem Komputerisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Kecamatan Pringapus Menggunakan *Visual Basic Net*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di Kantor Kecamatan Pringapus masih diolah secara sistem sehingga dapat mengurangi kesalahan perhitungan besarnya nominal penerimaan dan pengeluaran kas?
2. Apakah Kantor Kecamatan Pringapus sudah memiliki sistem informasi akuntansi penerimaan dan

pengeluaran kas yang didukung dengan penggunaan teknologi komputer dan *web*?

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Surwadjono, 2015) menyatakan bahwa “Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik”.

### 1. Pengertian Kas

Kas adalah aktiva perusahaan yang berbentuk uang tunai (uang kertas, uang logam, wesel, cek, dan lainnya) yang dipegang oleh perusahaan tersebut ataupun disimpan di Bank dan dapat digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Menurut (Samryn, 2015) “Kas merupakan aset perusahaan yang terdiri dari uang logam, uang kertas, cek, dan *money orders*. Termasuk sebagai unsur kas adalah uang yang ada di tangan atau dalam deposito di bank atau lembaga deposito lainnya.”

Sedangkan di dalam akuntansi kas merupakan aktiva lancar yang sifatnya paling likuid karena sering mengalami mutasi. Kas memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dengan aset lain di perusahaan. Beberapa karakteristik kas adalah sebagai berikut:

- a. Kas merupakan aset perusahaan yang paling likuid.
- b. Kas dapat digunakan sebagai standar pertukaran yang paling umum.
- c. Kas dapat digunakan sebagai basis perhitungan dan pengukuran.

Kas di dalam perusahaan dapat dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan peruntukannya. Adapun beberapa jenis kas di dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

#### a. *Petty Cash* (Kas Kecil)

*Petty cash* adalah kas dalam bentuk uang tunai yang disiapkan oleh perusahaan untuk membayar berbagai pengeluaran yang nilainya relatif kecil dan tidak ekonomis bila membayarnya dengan cek.

#### b. Kas di Bank

Kas di Bank adalah uang yang disimpan oleh perusahaan di rekening Bank tertentu yang jumlahnya relatif besar dan membutuhkan keamanan yang lebih baik. Dalam hal ini, kas di Bank selalu berhubungan dengan rekening koran perusahaan di Bank tersebut.

#### c. Pelaporan Kas

Pelaporan kas dapat dilakukan secara langsung. Namun, pada pelaksanaannya dapat terjadi beberapa masalah, diantaranya :

- 1) *Cash Equivalents*; disebut juga dengan setara kas, yaitu kelompok aset perusahaan yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.
- 2) *Restricted Cash*; kas yang dipisahkan khusus untuk membayar kewajiban di masa mendatang yang nilainya cukup besar.
- 3) *Bank Overdrafts*; rekening negatif yang terjadi karena nasabah menulis cek yang melebihi jumlah dana yang ada di rekeningnya dan dianggap sebagai utang sehingga dapat dilaporkan sebagai suatu ekspansi kredit.

### 2. Pencatatan Transaksi Kas

Berdasarkan waktu pencatatan transaksi, pada akuntansi dikenal dua metode pencatatan akuntansi yaitu:

#### a. *Cash Basis*

*Cash basis* adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas. Pada *cash basis*, pendapatan dicatat pada saat menerima kas, sedangkan biaya dicatat pada saat mengeluarkan kas. Sebagai contoh, pada metode *cash basis* ini, pendapatan belum dicatat meskipun barang atau jasa sudah diberikan kepada *customer* atau pelanggan. Pendapatan baru akan dicatat pada saat pembeli atau pelanggan membayar sejumlah uang atau kas kepada pembeli. Pada praktik akuntansi dewasa ini, metode *cash basis* jarang digunakan.

#### b. *Accrual Basis*

*Accrual basis* adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas. Pada *accrual basis*, pendapatan dicatat pada saat terjadi penjualan meskipun kas belum diterima, sedangkan biaya dicatat pada saat

biaya tersebut dipakai atau digunakan, meskipun belum mengeluarkan kas. Dengan demikian, pada metode *accrual basis* pendapatan dicatat pada saat terjadi penjualan, meskipun kas belum diterima.

### 3. Pengertian Penerimaan Kas

Penerimaan kas (*Cash Receipt*) adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas. Penerimaan kas berasal dari pendapatan jasa, penagihan piutang, penerimaan bunga investasi, penjualan aktiva dan berbagai sumber pendapatan lainnya. Menurut (Mulyadi, 2016) “Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan kas yaitu :

- a. Keadaan persaingan dalam pasar, persaingan yang sangat lunak akan memungkinkan sebuah perusahaan untuk memperbesar juga penerimaan kasnya.
  - b. Keadaan posisi perusahaan pada persaingan lumayan kuat sehingga mampu memperbesar penerimaan syarat pembayaran (*term of payment*) yang ditawarkan oleh pihak perusahaan.
  - c. Kebijaksanaan perusahaan ketika penagihan piutang. Ketika proses penagihan piutang yang lebih aktif akan dapat mempercepat penerimaan kas. Namun sebaliknya, jika penagihan piutang yang kurang aktif maka akan memperlambat penerimaan kas.
  - d. Rencana-rencana sebuah perusahaan mengenai penerimaan kas dari sumber lain (non operating, misalnya seperti penghasilan sewa, deviden, penghasilan bunga dan lain-lain).
- ### 4. Pengertian Pengeluaran Kas

Menurut (Mujilan, 2012) “Pengeluaran kas adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa ke entitas-entitas lain, dan pengumpulan pembayaran-pembayaran.”

Pengeluaran kas secara umum adalah transaksi keuangan yang menyebabkan *asset* berupa kas yang dimiliki perusahaan berkurang. Transaksi pengeluaran kas dicatat melalui formulir elektronik pengeluaran kas berdasarkan bukti-bukti transaksi yang mendukung seperti bukti penerimaan barang, *order* pembelian dan yang lainnya lalu dibukukan oleh komputer melalui jurnal pengeluaran kas. Pengeluaran kas yang disebabkan oleh beban usaha seperti bunga, selisih kurs lainnya dicatat pada memorial. Dalam perusahaan, pengeluaran kas merupakan suatu transaksi yang sering terjadi.

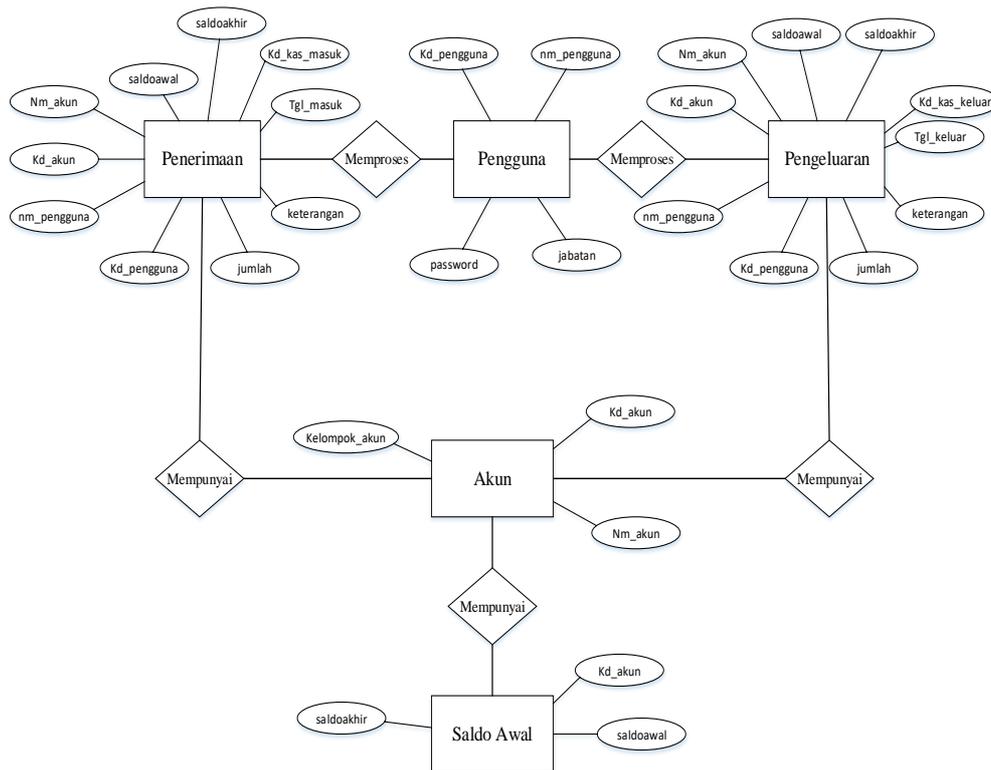
Faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran kas yaitu :

- a. Pembelian penambahan aktiva tetap. Bilamana selama periode yang akan datang perusahaan merencanakan akan melakukan penambahan aktiva tetap, maka akan memperbesar pengeluaran kas, dan juga demikian sebaliknya.
- b. Pembayaran upah tenaga kerja langsung. Semakin besar upah tenaga kerja langsung yang akan dibayar, akan semakin besar pula pengeluaran kas yang akan dilakukan, dan juga demikian sebaliknya.

## Kerangka Pemikiran

### Rancangan ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Menurut (Shalahudin, 2018) menyatakan bahwa “*Entity Relationship Diagram* (ERD) dikembangkan berdasar teori himpunan dalam bidang matematik, ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional”. ERD pada sistem komputerisasi penerimaan dan pengeluaran kas pada Kantor Kecamatan Pringapus yaitu :



Gambar 1. ERD Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas

### Hipotesis

Hipotesis yang dibangun dalam rancangan dan pengembangan ini diduga memberikan kerangka konseptual bersifat positif dalam membangun dan mengembangkan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang berkontribusi positif secara praktis bagi pengguna sistem. Maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

“Diduga sistem informasi akuntansi penggajian yang sebelum dilakukan perubahan dengan sistem di Kecamatan Pringapus belum dilaksanakan dengan baik”. Maka dengan diagram hubungan entitas ini bersifat positif untuk pelaksanaannya.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode hubungan diagram entitas ( *Entity Relationship Diagram* ) dimana instrumen alat ukur yang digunakan yaitu dengan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder yang dikumpulkan dengan teknik wawancara.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

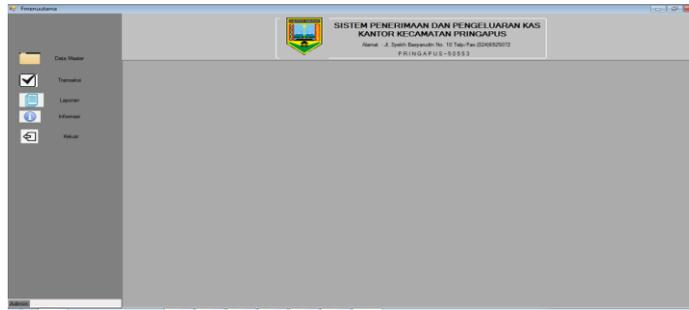
#### 1. Form Login

Gambar 4. 1 Tampilan Form Login

Form login merupakan tampilan antarmuka untuk masuk ke dalam sistem. Pembuatan form

*login* bertujuan untuk menyaring pengguna sistem agar tidak semua orang dapat menggunakan aplikasi yang telah dibuat.

2. *Form* Menu Utama



Gambar 4. 2 Tampilan *Form* Menu Utama

*Form* menu utama merupakan tampilan awal program yang dapat dilihat oleh semua pengguna program aplikasi setelah berhasil *login* pada program aplikasi. *Form* menu utama sistem penerimaan dan pengeluaran kas terdiri dari menu data master, transaksi, laporan, informasi dan menu untuk keluar dari program.

3. Menu Data Master

Data master adalah data yang digunakan sebagai acuan untuk melakukan proses pada pengelolaan data sebuah sistem atau aplikasi.

Berikut ini adalah data master yang terdapat pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yaitu

a. *Form* Data Pengguna



Gambar 4. 3 Tampilan *Form* Data Pengguna

*Form* data pengguna digunakan untuk menginput data pengguna yang menjalankan sistem komputerisasi penerimaan dan pengeluaran kas pada Kantor Kecamatan Pringapus.

b. *Form* Data Akun



Gambar 4. 4 Tampilan *Form* Data Akun

*Form* data akun digunakan untuk menginput akun yang dibutuhkan dalam transaksi penerimaan

- dan pengeluaran kas.  
 c. *Form Saldo Awal*

Kode Akun	Saldo Awal	Saldo Akhir
111	90000000	91500000
112	15000000	15000000
113	10000000	10000000
121	20000000	15000000
122	30000000	30000000

Gambar 4. 5 Tampilan *Form Saldo Awal*

*Form saldo awal* digunakan untuk menginput saldo awal pada akun yang sebelumnya sudah diisi di *form data akun*.

4. Menu Transaksi  
 a. *Form Transaksi Penerimaan Kas*

Kode Kas Masuk	Tgl Masuk	Keterangan	Jumlah	Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal
MSK-1	11/25/2020	KAS MASUK	1000000	111	KAS	90000000
MSK-2	11/25/2020	KAS MASUK	500000	111	KAS	91000000
MSK-3	11/25/2020	MENERIMA PEN...	5000000	411	PENDAPATAN	25000000

Gambar 4. 6 Tampilan *Form Penerimaan Kas*

*Form penerimaan kas* digunakan untuk transaksi penerimaan kas yang diterima oleh Kantor Kecamatan Pringapus secara otomatis menambah saldo kas dan mempengaruhi laporan kas.

- b. *Form Transaksi Pengeluaran Kas*

Kode Kas Keluar	Tgl Keluar	Keterangan	Jumlah	Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal
KLR-1	11/25/2020	MEMBELI KOMP...	5000000	121	PERALATAN	20000000
KLR-2	11/25/2020	MEMBAYAR BIA...	1000000	512	BEBAN LISTRIK	10000000

Gambar 4. 7 Tampilan *Form Pengeluaran Kas*

*Form pengeluaran kas* digunakan untuk transaksi pengeluaran kas yang dikeluarkan oleh Kantor Kecamatan Pringapus secara otomatis mengurangi saldo kas dan mempengaruhi laporan kas.

5. Menu Laporan  
a. Laporan Data Pengguna

Kode Pengguna	Nama Pengguna	Password	Jabatan
12345	Admin	Admin	Admin
6789	dewi	terima	Admin

Gambar 4. 8 Tampilan Laporan Data Pengguna

Laporan data pengguna digunakan untuk mengetahui data pengguna yang menjalankan sistem penerimaan dan pengeluaran kas di Kantor Kecamatan Pringapus.

b. Laporan Data Akun

Kode akun	Nama Akun	Kelompok Akun	Saldo Awal	Saldo Akhir
111	KAS	AKTIVA	Rp. 90.000.000	Rp. 91.500.000
112	PIUTANG	AKTIVA	Rp. 15.000.000	Rp. 15.000.000
113	PERLENSKAPAN KANTOR	AKTIVA	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
121	PERALATAN	AKTIVA	Rp. 20.000.000	Rp. 15.000.000
122	KENDARAAN	AKTIVA	Rp. 30.000.000	Rp. 30.000.000
512	BEBAN LISTRIK	BEBAN	Rp. 10.000.000	Rp. 9.000.000
411	PENDAPATAN	PENDAPATAN	Rp. 25.000.000	Rp. 30.000.000
TOTAL			Rp. 200.000.000	Rp. 200.500.000

Gambar 4. 9 Tampilan Laporan Data Akun

Laporan data akun digunakan untuk mengetahui sisa saldo pada akun yang digunakan dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

c. Laporan Data Penerimaan Kas

Kode Pemasukan	Kode Pengguna	Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Jumlah	Keterangan	Saldo Akhir
MSK-1	12345	111	KAS	Rp. 90.000.000	Rp. 1.000.000	KAS MASUK	Rp. 91.000.000
MSK-2	12345	111	KAS	Rp. 91.000.000	Rp. 500.000	KAS MASUK	Rp. 91.500.000
MSK-3	12345	411	PENDAPATAN	Rp. 25.000.000	Rp. 5.000.000	MENERIMA PENDAPATAN	Rp. 30.000.000
TOTAL PENERIMAAN					Rp. 6.500.000		

Gambar 4. 10 Tampilan Laporan Data Penerimaan Kas

Laporan penerimaan kas digunakan untuk mengetahui jumlah kas yang diterima oleh Kantor Kecamatan Pringapus.

#### d. Laporan Pengeluaran Kas

Kode Pengeluaran	Kode Pengguna	Kode Akun	Nama Akun	Saldo Awal	Jumlah	Keterangan	Saldo Akhir
KLR-1	12345	521	PERALATAN	Rp. 20.000.000	Rp. 5.000.000	MEMBELI KOMPUTER	Rp. 15.000.000
KLR-2	12345	512	BEBAN LISTRIK	Rp. 10.000.000	Rp. 1.000.000	MEMBAYAR BIAYA LISTRIK	Rp. 9.000.000
TOTAL PENGELUARAN				Rp. 6.000.000			

Gambar 4. 11 Tampilan Laporan Data Pengeluaran Kas

Laporan pengeluaran kas digunakan untuk mengetahui jumlah kas yang dikeluarkan oleh Kantor Kecamatan Pringapus.

#### 6. Form Informasi

Pringapus adalah salah satu kecamatan / camat yang ada di Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Melalui Kantor Kecamatan ini warga dapat mengurus berbagai bentuk perizinan. Beberapa perizinan yang sering dibuat yaitu :

1. Penerbitan izin usaha mikro kecil (IUMK)
2. Rekomendasi surat pengantar SKCK
3. Surat keterangan domisili
4. Surat izin menutup jalan untuk pembangunan atau acara
5. Pengesahaan surat keterangan miskin
6. Dispensasi nikah
7. Rekomendasi dan pengesahaan permohonan cerai, belum nikah, dan nikah.

Gambar 4. 12 Tampilan Form Informasi

Form informasi berisi tentang informasi perizinan yang sering dibuat oleh Kantor Kecamatan Pringapus.

#### KESIMPULAN

Dari hasil analisa, perancangan dan implementasi program dengan menggunakan sistem terkomputerisasi, penggunaan arsip dalam bentuk kertas dapat dikurangi karena semua data-data sudah tersimpan dalam bentuk *file-file* yang cukup disimpan pada *hard disk*. Selain dari itu, dengan sistem terkomputerisasi pembuatan laporan atau pencarian data lainnya menjadi lebih mudah karena hanya mengambil data dari beberapa *file* menggunakan kunci utama. Bagi pengguna sistem dikemudian hari dapat meningkatkan kompetensi adaptasi penggunaan komputer, pengguna melakukan evaluasi secara berkala agar kekurangan dan keluhan dari para pengguna sistem dapat segera diatasi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan aplikasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran ini dikembangkan ke dalam sistem informasi pelayanan terpadu mengenai perijinan atau pelayanan surat menyurat agar kecepatan dan keakuratan lebih terukur.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hutahaean. (2015). Perancangan Sistem Web Inventory Barang. *Jurnal Ilmiah Komputer Akuntansi*, 1–20.
- Ladjmudin. (2013). Pengertian Monitoring. *Politeknik Negeri Sriwijaya*, 6–20. [http://eprints.polsri.ac.id/4197/3/Bab 2.pdf](http://eprints.polsri.ac.id/4197/3/Bab%20.pdf)
- Mardi. (2014). Rancang Bangun Sistem Informasi. *Jurnal Ilmiah Komputer Akuntansi*, 6, 1–19.
- Mujilan. (2012). Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas. *Jurnal Informasi Dan Pemodelan Kimia*, 53(9), 1–17.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi Penerimaan Kas. *Jurnal Ilmiah Komputer Akuntansi*, 53(9), 6–31.
- Samryn. (2015). Sistem Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Komputer Akuntansi*, 10–17.
- Shalahudin, A. . dan. (2018). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*,

- 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Surwadjono. (2015). Akuntansi menurut para ahli. *Jurnal Akuntansi*, 12(3), 8–26.
- Susanto, A. (2013). Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 84(2007), 1–5.
- Wulansari, F. (2015). Jurnal Pemrograman. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–19.